

**TOKOH UENO OTOKO DALAM NOVEL  
UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO KARYA  
KAWABATA YASUNARI DITINJAU DARI  
SUDUT PSIKOLOGI INDIVIDUAL**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh

**RULIANA SISTHARINI**

**03110005**



**FAKULTAS SASTRA  
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2008**

Skripsi yang berjudul:

**Tokoh Ueno Otoko Dalam Novel**

***Utsukushisa to Kanashimi to Karya Kawabata Yasunari***

**Ditinjau Dari Sudut Psikologi Individual**

oleh

Ruliana Sistarini

NIM: 03110005

Di setujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing I



(Purwani Purawardi, M.Si)

Pembimbing II



(Indun Roosiani, M.Si)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**Tokoh Ueno Otoko Dalam Novel**

***Utsukushisa to Kanashimi to Karya Kawabata Yasunari***

**Ditinjau Dari Sudut Psikologi Individual**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 15 bulan Agustus, tahun 2008 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I



(Purwani Purawiardi, M.Si)

Pembimbing II/Penguji



(Indun Roosiani, M.Si)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Sastra

Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, SS)



(Dr. H) Albertine Minderop, M. A)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**Tokoh Ueno Otoko Dalam Novel**

***Utsukushisa to Kanashimi to* Karya Kawabata Yasunari**

**Ditinjau Dari Sudut Psikologi Individual**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Purwani Purawiardi, M.Si, tidak merupakan hasil jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2008.

Penulis

Ruliana Sistharini

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Kondisi Psikologi Individual Tokoh Ueno Otoko dalam Novel *Utsukushisa to Kanashimi to* ini sampai lembar terakhir.

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

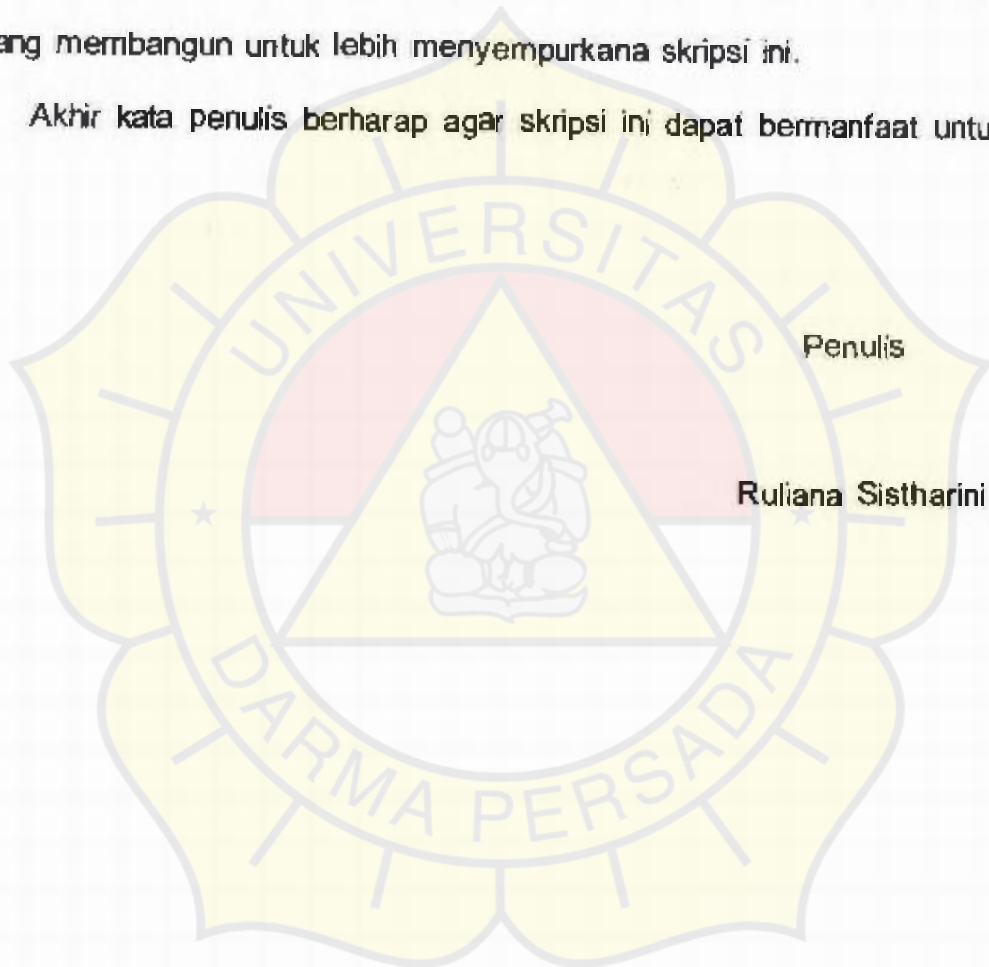
Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan pihak lain, baik dalam pengarahan maupun dalam melengkapi materi yang telah ada. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Purwani Purawardi, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Indun Roosiani, M.Si, dalam membantu memperbaiki penulisan skripsi ini dan selaku dosen pembaca.

3. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku ketua sidang serta ketua jurusan program studi bahasa dan sastra Jepang sekaligus panitera sidang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku dosen pengajar dan Pembimbing Akademik Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Seluruh dosen pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengajaran, serta pimpinan dan seluruh karyawan Universitas Darma Persada.
6. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M. A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
7. Seluruh petugas perpustakaan Universitas Darma Persada.
8. Ytc. Mama, atas seluruh pengorbanannya baik moril ataupun materil.
9. Ytc. Papa (Alm), semoga Uli selalu bisa menjadi kebanggaan Papa.
10. Mba Olga, Uphiel, mas Om, dan Dede terima kasih atas segala perhatian dan do'anya.
11. Mama Sayu, Tante dan Om Har, terima kasih atas dukungan moril dan materilnya.
12. Teman-teman angkatan '03 dan '04 Widya, Uwi, Via, Meika, Mita, Andar, dan lain-lain.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan penulis memohon kritik dan saran yang membangun untuk lebih menyempurkana skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.



Penulis

Ruliana Sistharini

## ABSTRAKSI

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil permasalahan dari novel Kawabata Yasunari yang berjudul *Utsukushisa to Kanashimi to*, yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berjudul *Keindahan dan Kesedihan*.

Pada novel tersebut penulis ingin menganalisis kondisi psikologi pada salah satu tokoh utamanya, yaitu Ueno Otoko. Ueno Otoko adalah seorang gadis belia yang putus asa karena cinta. Ia sampai mengalami gangguan kejiwaan karena penderitaan yang datang silih berganti.

Penulis juga menjabarkan tentang riwayat hidup serta hasil karya pengarang. Penulis bermaksud dengan dibuatnya skripsi ini maka para pembaca dapat mengetahui tiap-tiap karakter tokoh-tokoh yang ada dalam novel *Utsukushisa to Kanashimi to* karya Kawabata Yasunari, dan juga dapat mengetahui kehidupan Kawabata Yasunari.

## 抽象

この論文は筆都川端康成の小説「美しさと悲しみと」から題をとって、そのタイトルはインドネシア語に訳したら *"Keindahan dan Kesedihan"* となる。

筆者はこの小説にある一人の主人公の音子の精神的状態を分析したい。上野音子は若い女性を愛してしまった。彼女は何回も絶望したことがあったから精神的な不信に悩まされた。

筆者作者川端康成の伝記と思想を明瞭に分析する。この論文を書く目的は川端康成著「美しさと悲しみと」の人物達のキャラクターを明らかにするためと川端康成の人生観も知るためである。

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Landasan Teori.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II. KEHIDUPAN PENGARANG DAN KARYANYA</b>	
2.1 Riwayat Hidup Kawabata Yasunari.....	10
2.2 Hasil Karya Kawabata Yasunari.....	15
<b>BAB III. TOKOH DAN PENOKOHAN PADA NOVEL <i>UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO</i></b>	

3.1 Tokoh.....	19
3.2 Penokohan.....	20
3.3 Tokoh Utama dan Karakternya.....	24
3.4 Tokoh Pembantu dan Karakternya.....	29
3.5 Hubungan Antar Tokoh.....	36
BAB IV. TOKOH UENO OTOKO DALAM NOVEL <i>UTSUKUSHISA TO</i> <i>KANASHIMI TO</i> DITINJAU DARI SUDUT PSIKOLOGI INDIVIDUAL	
4.1 Tinjauan Umum Tentang Psikologi.....	41
4.2 Pandangan Umum Tentang Psikologi Individual.....	43
4.3 Tokoh Ueno Otoko Dalam Novel <i>Utsukushisa to Kanashimi to</i> Ditinjau Dari Sudut Psikologi Individual.....	44
BAB V. KESIMPULAN.....	51
SINOPSIS.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Novel *Utsukushisa to Kanashimi to* merupakan eksplorasi akan sebuah hubungan yang ganjil dan *vulgar*. Dalam novel ini Kawabata menghadirkan sosok dan kepribadian seseorang secara utuh dan panjang lebar. Pembaca pun cenderung lebih mampu memperhatikan sosok itu jauh lebih dekat dan nyata.

Pengalaman seseorang di dunia nyata yang dibatasi oleh pergaulan, waktu, tempat dan kesempatan bisa diperkaya oleh bacaan dan buku yang bahkan mampu menghadirkan sosok penuh karakter dan kekuatan. Dengan begitu sebenarnya membaca adalah membuka diri menuju pemahaman lebih lanjut terhadap diri sendiri pada khususnya, memahami kenyataan kehidupan yang kompleks di dunia pada umumnya.

Hakikat sastra memang mempersoalkan seluruh aspek yang mungkin dijelajahi manusia. Lebih dari sekedar permainan bahasa dan upaya estetika, sastra mencoba menelusuri kemanusiaan dengan segala cara, bahkan lewat luka atau pengkhianatan sekalipun. Manusia bersifat kompleks sekaligus unik, jadi dalam kerumitannya menjelajahi hidup harus terus dibuka kemungkinan untuk membentuk karakternya (Sobar Hartini, 2006:8).

Novel Kawabata Yasunari kebanyakan termasuk kelompok novel psikologis yang mengolah perasaan kesepian dan keterasingan, yang akhirnya membentuk kemurungan (Sobar Hartini, 2006:9).

Kawabata mengisahkan jalinan cinta yang rumit ini secara piawai dengan bahasa yang subtil dan penuh makna. Latar belakang kawabata sebagai seorang "pelukis gagal" membuat novel ini menjadi lebih hidup dengan deskriptif dan lebih indah dengan kaya nuansa.

Membaca novel ini seakan-akan diajak untuk merenungkan makna cinta, seks, dan perkawinan, serta kompleksitas hubungan lelaki-perempuan. Hubungan seks dan cinta pada dasarnya adalah sesuatu yang berbeda. Cinta dan perkawinan juga adalah dua hal yang berlainan. Mungkin bagi banyak orang yang terindah adalah ketika sepasang anak manusia mengikrarkannya dalam sebuah perkawinan dan oleh karenanya berhubungan seks atas dasar cinta (Sobar Hartini, 2006:15).

Namun, terkadang ada orang-orang yang dihadapkan pada situasi yang rumit. Dalam novel ini, dikisahkan bahwa Oki dan Otoko saling mencintai, meskipun perbedaan usia mereka sangat jauh. Saat itu Oki berusia tiga puluh tahun, sedangkan Otoko berusia separuh dari usia Oki yaitu lima belas tahun. Perbedaan itu tidak bisa menyatukan mereka. Karena selain berbeda usia yang jauh, saat itu Oki juga sudah menikah dan beranak pinak dengan Fumiko, seorang wanita yang sudah dinikahi Oki sebelum

bertemu dengan Otoko. Perpisahan Oki dengan Otoko terjadi ketika bayi yang dikandung Otoko lahir dalam keadaan mati. Bayi itu hasil dari hubungan gelapnya dengan Otoko. Sejak itu Otoko mengalami gangguan kejiwaan dan Otoko beserta ibunya pindah kota. Sejak itu ia tidak pernah lagi berjumpa dengan Oki. Setelah dua puluh tahun berlalu mereka bertemu lagi di Kyoto. Tetapi Oki malah berhubungan seks dengan Keiko, seorang anak didik Otoko hanya untuk melampiaskan libido. Sementara itu, Keiko yang amat mencintai Otoko tetapi tak mungkin bersatu dalam sebuah perkawinan karena sama-sama perempuan, menyerahkan tubuhnya pada Oki dan Taichiro anak laki-laki Oki demi sebuah pembalasan dendam.

Di dalam novel ini Otoko adalah tokoh utama yang digambarkan sangat menderita. karena cinta yang tidak bisa dimilikinya, anak yang terlahir mati, mengidap penyakit yang menjijikan, sampai harus menjalani hubungan lesbian dengan anak didiknya. Secara psikologis tokoh ini mengalami tekanan batin yang luar biasa, karena ia tidak dapat menikmati masa remajanya dan menjadi seorang ibu. Sampai-sampai ia tidak menikah seumur hidupnya.

Oleh karena itu, tidak selamanya cinta itu indah. Cinta yang dapat membuat orang jadi penyayang, murah hati, tersenyum, tertawa riang, rindu menggebu, dan terkadang cumburu sayang itu ternyata sanggup membuka luka dan sedih di hati. Cinta bahkan mampu menjangkitkan benci dan

dendam ketika ia dibuat kecewa, patah di tengah jalan atau tak terbalas. Benci yang tertimbun bisa membuahkan dendam, semacam luka yang selalu menganga dan terus menuntut untuk dibalaskan. Cinta yang indah itu pun akhirnya hanya menyebabkan kesedihan.

Dari sekilas cerita di atas, apa yang telah terjadi dalam kisah percintaan antara Oki dan Otoko yang diakhiri dengan kesedihan, sebenarnya merupakan refleksi dari kisah percintaan Kawabata dengan kekasihnya yaitu Ito Hatsuyo, lalu ketenaran dan kesuksesan Oki sebagai penulis novel juga menggambarkan akan keberhasilan Kawabata sebagai seorang penulis novel Jepang yang terkenal.

Setelah membaca dan memahami isi dari novel karya Kawabata ini, penulis merasa tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai kondisi psikologis pada tokoh utama, karena hampir sebagian dari permasalahan yang timbul di dalam novel ini disebabkan dari adanya rasa kecewa atau tidak puas karena tujuannya tidak bisa tercapai, dan keadaan psikologis tokoh utama didalam novel ini secara tidak langsung juga mempengaruhi keadaan dan perwatakan dari tokoh-tokoh lainnya. Hal itulah yang mendorong penulis untuk menjadikan sebagai tema didalam penulisan skripsi ini.

Kawabata Yasunari, lahir di Osaka pada tahun 1899. Adalah peraih Hadiah Nobel Sastra tahun 1968. Kawabata terkenal karena sentuhan

naturalisme dalam novel-novelnya yang diadaptasi dari para pengarang terkemuka Prancis.

Kawabata yang yatim piatu sejak usia muda lulus dari Universitas Tokyo pada 1924. Kawabata lebih banyak menggali tema-tema percintaan secara lebih luas. Kawabata mati bunuh diri pada bulan April tahun 1972. Tidak pernah ada penjelasan yang memuaskan mengenai penyebab tindakannya itu.

Kwabata adalah perwujudan sastra Jepang modern yang paling menonjol. Ia menghasilkan sejumlah karya besar yang telah diterjemahkan ke berbagai bahasa asing, termasuk Indonesia.

Penulis menjadikan novel Kawabata ini sebagai bahan penelitian untuk skripsi dengan alasan yang sederhana yaitu menarik. Pada bulan November tahun 1961 novel ini mendapat penghargaan dari *Bungakushoo* (Bintang Kebudayaan atau *The Medal Of Culture*).

## 1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, cerita didalam novel ini banyak memiliki permasalahan, oleh karena itu penulis mencoba untuk membatasinya, yaitu dengan mengangkat permasalahan mengenai tokoh, penokohan, dan hubungan antara tokoh dengan menganalisa salah satu

unsur yang membentuk karya sastra tersebut. Selain itu juga penulis akan membahas masalah psikologis dari tokoh utama yang bernama Otoko.

### 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan untuk memahami lebih dalam sosok dan kepribadian seseorang secara utuh dan panjang lebar. Memahami seseorang pada dasarnya merupakan cermin untuk memahami diri sendiri, kemanusiaan, nilai moral, termasuk seluruh aspek kehidupan, misalnya psikologi, cinta kasih, seks, masa lalu, dan trauma yang pernah dialami seseorang.

### 1.4 Metode Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan data-data yang ada, kemudian menganalisisnya. Data-data diambil dari koleksi perpustakaan Universitas Darma Persada, The Japan Foundation, novel *Utsukushisa to Kanashimi to* karya Kawabata Yasunari dan website yang berhubungan dengan tema penelitian skripsi ini.

### 1.5 Landasan Teori

Dalam menganalisis isi dari novel ini penulis membutuhkan suatu pendekatan, yaitu cara memandang dan mendekati suatu objek. Dengan kata

lain pendekatan itu adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek (Burhan Nurgiantoro, 1955:24).

Pendekatan Instrinsik adalah pendekatan yang memanfaatkan segi yang membangun dari dalam karya itu sendiri, dan di dalam mengkaji novel ini penulis akan lebih menekankan pada unsur tokoh dan penokohan, sebab cerita atau peristiwa yang ada di dalam suatu karya sastra terbentuk dari aksi atau reaksi tokoh-tokoh, selain itu tokoh cerita juga menempati posisi sebagai pembawa dan penyampaian pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa yang berlakun dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh mengenai penggambaran ciri-ciri lahir dan sifat serta sikap batinnya agar wataknya juga dapat dikenali oleh pembaca (Panuti Sudjiman, 1998:16).

Pendekatan secara ekstrinsik adalah lebih menekankan pada psikologis. Jenis pendekatan ini dipilih karena pokok permasalahan yang terjadi dalam novel ini berkaitan dengan salah satu bagian yang dibahas dalam psikologi. Pada pendekatan secara ekstrinsik, penulis menjabarkan hanya pada satu teori pendekatan saja, yaitu teori pendekatan psikologis. Teori pendekatan psikologis adalah kritik sastra yang ingin memperlihatkan proses kejiwaan pengarang sewaktu menciptakan karya sastra tersebut.

Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang berasal dari asumsi atau dugaan bahwa karya sastra selalu membahas tentang apa yang terjadi dalam kehidupan manusia. Manusia senantiasa memperlihatkan perilaku yang beragam. Bila ingin melihat dan mengenal manusia lebih dalam dan lebih jauh lagi diperlukan psikologis. (Atar Semi, 1993:76). Dari kesemua teori pendekatan yang dijabarkan itu akan saling menambah dan saling terkait satu sama lain.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bab, yaitu:

### BAB I

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, permasalahan yang akan diambil, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, metode penulisan, dan penjelasan mengenai sistematika penulisan.

### BAB II

Bab ini akan menguraikan tentang riwayat hidup pengarang beserta karya-karyanya diawali dari kehidupan pengarang sejak kecil hingga akhir hayatnya, kemudian dilanjutkan dengan menjabarkan karir dan karya-karyanya, serta keterkaitan novel *Utsukushisa to Kanashimi to* dengan kehidupan nyata Kawabata Yasunari.

### BAB III

Bab ini akan menjabarkan tentang unsur pembentuk karya fiksi, khususnya unsur-unsur yang termasuk ke dalam unsur Intrinsik, seperti tokoh, penokohan, dan hubungan antar tokoh, selain itu disertai juga dengan pengertian umum dari unsur-unsur tersebut.

### BAB IV

Bab ini adalah bagian dari inti skripsi yang terpenting, dan pada bab ini akan membicarakan mengenai analisis dari judul skripsi ini, yaitu Tokoh Ueno Otoko Dalam Novel *Utsukushisa to Kanashimi to* ditinjau dari sudut Psikologi Individual

### BAB V

Bab ini merupakan bagian penutup dari keseluruhan skripsi yang di dalamnya berisi kesimpulan dari analisis pada bab-bab sebelumnya.